

TEKNIK PEMBUATAN PUPUK KOMPOS SAMPAH ORGANIK DAN APLIKASI PADA BUDIDAYA EDAMAME (*Glycine max* (L.) Merr.) DI P4S METRO LESTARI LAMPUNG.

Oleh
Adista kirana

Ringkasan

Pupuk kompos merupakan dekomposisi bahan-bahan organik dengan bantuan mikroorganisme. Bahan dasar pembuatan pupuk kompos ini adalah kotoran sapi dan bahan tambahan seperti arang sekam, cocopeat, dan penambahan aktivator EM4 sebagai dekomposernya. Proses pupuk kompos sampah organik meliputi: persiapan bahan baku, pembuatan pupuk kompos sampah organik, pengayakan, dan pengemasan. Penggunaan pupuk kompos akan memperbaiki struktur tanah, meningkatkan kandungan bahan organik tanah, dan akan meningkatkan kemampuan tanah untuk mempertahankan kandungan air tanah.

pengaplikasian Pupuk Kompos Sampah Organik dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu : 1. Pupuk kompos sampah organik diberikan sebagai pupuk dasar pada saat persiapan media tanam, pupuk dasar yang mampu memberikan kesuburan pada tanah, memperbaiki erasi tanah dan mendukung kehidupan biota tanah. 2. Pupuk kompos sampah organik diberikan sebagai pupuk susulan dengan cara ditabur dipermukaan tanah setebal 5 cm sehingga nutrisi yang terkandung terserap secara perlahan dan ideal bagi tanaman. Tanaman yang diberi pupuk organik juga akan memberikan dampak yang positif terhadap kesehatan makhluk hidup yang mengkonsumsinya. Hal tersebut karena didalam tanaman yang diberi pupuk organik terdapat unsur-unsur yang diperlukan tumbuhan seperti lignin, Ca, dan Mg. Sehingga mengkonsumsi tanaman yang organik sangat dianjurkan untuk hidup ke depan yang lebih baik.